

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas II MI Muhammadiyah Tedunan Gringsing Batang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Tedunan Gringsing Batang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 2 Maret sampai 4 April 2015.

C. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru), kepala sekolah, siswa dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan

¹ IGAK Wardani dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) hlm 1.4

tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.²

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas II yaitu, Rina Agustiyani, S.Pd SD, dan Kepala Sekolah yaitu Hadi Marzuki, S.Pd.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar.

Indikator hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Siswa mampu menjelaskan tata cara shalat berjama'ah.
2. Siswa mampu memperagakan/mempraktikkan tata cara shalat berjama'ah

² Suharsimi Arikunto, Penelitian, hlm 63

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 60.

3. Siswa mampu melaksanakan shalat dhuha berjama'ah dengan urutan shaf yang benar.
4. Siswa mampu membiasakan shalat berjamaah

E. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran dengan menggunakan daftar check list yaitu untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub indikator yang harus muncul dalam tindakan dengan menggunakan metode *modeling the way* yang sedang digunakan.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 203.

⁵ Dirman dkk, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm 113

2. Tes tertulis dan Tes Kinerja

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶ Metode tes ini menggunakan tes pilihan ganda oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran fiqih materi shalat berjama'ah dengan metode *modeling the way*. Selain tes tertulis juga digunakan tes perbuatan atau tindakan (*Performance Test*) adalah tes dimana jawaban yang dituntut dari peserta didik berupa tindakan dan tingkah laku konkrit.⁷

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian diuraikan (analisis), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar nama siswa, RPP, dan LOS.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 170

⁷ Dirman dkk, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm 64

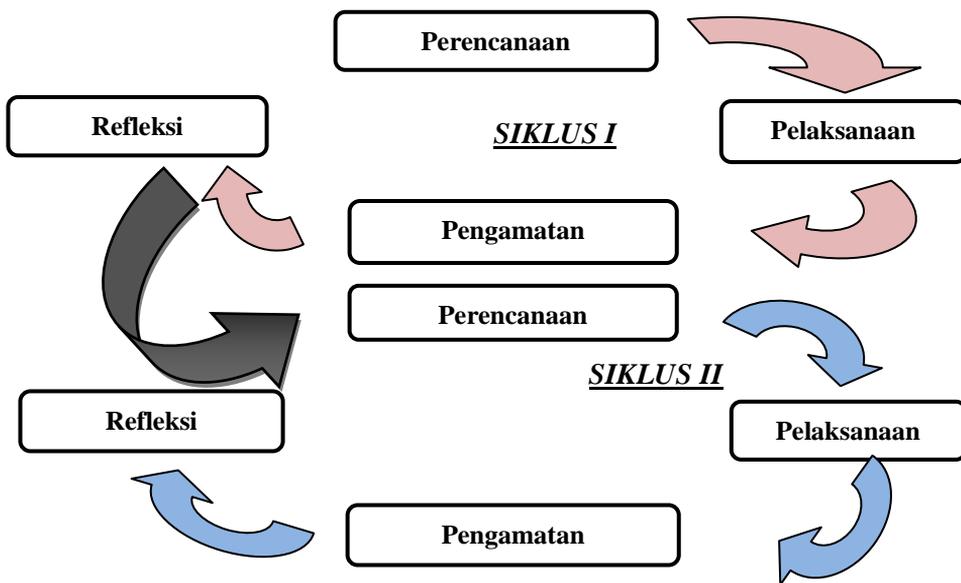
⁸ Deny Setiawan dkk, *Analisis Kegiatan Pengembangan PAUD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2013), hlm 18

F. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁹

Berikut gambar alur penelitian :



Gambar 3.1 : Alur Penelitian

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm 263

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario dan LOS.

- 1) Guru melakukan salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi
- 2) Guru menerangkan materi shalat berjama'ah
- 3) Guru melakukan Tanya jawab
- 4) Guru membentuk kelompok kerja asal yang terdiri 2 kelompok untuk mengkaji materi
- 5) Tiap siswa dalam kelompok diberi materi yang sama
- 6) Setelah berdiskusi mereka berlatih untuk mendemonstrasikan skenario yang telah dibuat.
- 7) Setelah berlatih setiap kelompok maju untuk mendemonstrasikan skenario yang telah disepakati.
- 8) Guru mengklarifikasi
- 9) Guru memberikan kuis

- 10) Guru menutup dengan berdo'a
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
 - 1) Kolaborator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.
 - 2) Mengamati langkah-langkah penerapan metode *modeling the way* yang dilakukan guru.
 - d. Refleksi
 - 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - 3) Menilai kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran
 - 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain
 - 5) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
 - 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
 - 2) Mencarikan alternatif pemecahan

3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan metode *modeling the way* pada materi pokok shalat berjama'ah yang telah direncanakan.

c. Observasi

- 1) Kolaborator mengamati aktifitas kelompok peserta didik
- 2) Mengamati langkah-langkah penerapan metode *modeling the way* yang direncanakan guru

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Menilai kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain
- 5) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

G. Instrumen Penilaian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

- Instrumen hasil belajar

Instrument evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1 dan salah 0.

Tabel 3.1
Kisi-kisi soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen Soal
Mengenal tata cara shalat berjama'ah	Menjelaskan ketentuan tata cara shalat berjama'ah	1. Menyebutkan ketentuan shalat berjamaah 2. Menyebutkan tata cara shalat berjama'ah 3. Mempraktekkan shalat berjama'ah 4. Membiasakan shalat berjama'ah	1. Shalat yang dipimpin oleh seorang imam disebut a. shalat rawatib b. shalat sunah muakad c. shalat berjama'ah 2. Orang yang mengikuti imam dalam shalat berjama'ah disebut a. makmum b. takmir c. imam 3. shalat berjama'ah paling sedikit dilakukan Orang a. satu b. dua c. tiga 4. Makmum dalam shalat berjama'ah tidak boleh

			<p>mendahului</p> <ol style="list-style-type: none"> a. imam b. makmum yang lain c. takmir <p>5. Bacaan imam dalam shalat ber-jama'ah harus benar dan fasih. Bacaan fasih dan benar merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kewajiban imam b. syarat menjadi imam c. rukun imam <p>6. Imam dan makmum harus berada di satu tempat dalam shalat berjamaah merupakan syarat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. sah shalat berjama'ah b. imam c. makmum <p>7. Shalat fardu berjama'ah sebaiknya dilakukan di</p> <ol style="list-style-type: none"> a. rumah b. masjid c. sekolah <p>8. Jika imamnya perempuan maka makmumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. remaja laki-laki b. laki-laki dewasa c. perempuan <p>9. Shaf terdepan dalam shalat berjamaah ditempati oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. perempuan b. anak laki-laki
--	--	--	---

			c. laki-laki dewasa 10. Apabila imam lupa atau salah jamaah laki-laki mengingatkan dengan a. bertepuk tangan b. membaca subhanallah c. bersiul
--	--	--	--

H. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus. Adapun tehnik pengumpulan data yang terbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus nilai rata-rata : } X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa

Rumus persentase ketuntasan belajar : ¹⁰

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila :

Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai rata-rata nilai hasil tes lebih dari 70 (KKM 70). Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85%

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm 263